

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH SIMPANAN DI LPD SEKECAMATAN PENEHEL KABUPATEN TABANAN

I NYOMAN GEDE MARTA  
I WAYAN MULA SARJANA  
NI MADE TAMAN AYUK  
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

## ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu komponen yang memegang peran penting dalam upaya pemberdayaan desa adat di Bali. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam pengembangannya sangat didukung oleh tata letak dan pola pikir masyarakat positif dari masyarakat sebagai lembaga yang bernaung di bawah desa pakraman. Faktor-faktor yang berkorelasi dengan jumlah simpanan diantaranya suku bunga, jumlah nasabah, dan jumlah kinerja di LPD.

Sesuai dengan permasalahan dan pendahuluan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah; Untuk mengetahui pengaruh suku bunga, jumlah nasabah, secara parsial terhadap jumlah simpanan, dan jumlah kolektor, secara parsial terhadap jumlah simpanan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan dan untuk mengetahui pengaruh suku bunga, jumlah nasabah, dan jumlah kolektor, secara simultan terhadap jumlah simpanan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Teknik analisis data yang digunakan, menggunakan metode analisis dengan menggunakan software SPSS versi 2.0. adalah ; Analisis Regresi Berganda dan koefisien determinasi berganda analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga, jumlah nasabah dan jumlah kolektor terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel kabupaten Tabanan.

Suku bunga berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Jumlah nasabah berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Jumlah kolektor berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Suku bunga, jumlah nasabah dan jumlah kolektor berpengaruh nyata secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

**Kata Kunci;** Suku Bunga, Jumlah Nasabah, Jumlah Kolektor, Jumlah Simpanan

## PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu komponen yang memegang peran penting dalam upaya pemberdayaan desa adat di Bali. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam pengembangannya sangat didukung oleh tata letak dan pola pikir masyarakat positif dari masyarakat sebagai lembaga yang bernaung di bawah desa pakraman. LPD merupakan suatu lembaga yang didirikan untuk kepentingan pelayanan umum khususnya bidang perekonomian desa dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa. Pendirian LPD yang serentak diseluruh desa adat di Bali mulai memberikan hasil dalam

meningkatkan perekonomian desa adat di Bali. Keberadaan LPD di masyarakat desa telah banyak mengalami peningkatan yang pesat. LPD tersebut mampu meningkatkan potensi masyarakat desa dalam kehidupannya. Maksud dan tujuan didirikannya LPD di desa adat adalah untuk menjaga pembangunan, pemerataan perekonomian, membuka lapangan kerja dan yang tidak kalah pentingnya yaitu untuk memberantas ijon, gadai yang ilegal, dan rentenir. Keberadaan LPD dewasa ini sudah tidak perlu diragukan lagi, karena LPD telah mampu menopang sendi-sendi perekonomian masyarakat desa yang ada di Bali..

Jumlah penduduk yang padat akan memberikan ruang pembangunan dan pengembangan LPD salah satunya melalui investasi atau menabung pada LPD tersebut atau meletakkan dananya. Dalam teori pertumbuhan (Todaro, 2004) investasi didefinisikan sebagai perubahan tingkat modal (*stock*) yang terjadi dalam suatu perekonomian dimana sebagian dari pendapatan digunakan untuk tabungan. Pergerakan arus tabungan tersebut kemudian diarahkan untuk menciptakan dana investasi yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Tumbuh kembang LPD ditentukan oleh besar kecilnya partisipasi warga desa adat dalam memajukan LPD.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di LPD sekecamatan Penebel yang berjumlah 78 LPD. Dengan mengambil beberapa sampel permasalahan yang ada pada Lembaga Perkreditan Desa dalam implementasi kegiatan usaha untuk mencapai tujuan dibidang pembangunan ekonomi adalah masalah kepercayaan nasabah sasaran LPD yang merupakan warga desa adat yang belum sepenuhnya bersedia meletakkan dana (tabungan) dalam hal ini jumlah simpanan mereka di LPD.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berkorelasi dengan jumlah simpanan diantaranya suku bunga, jumlah nasabah, dan jumlah kinerja di LPD. Penelitian sebelumnya berjudul analisis faktor kinerja yang mempengaruhi profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa oleh Sutika dan Sujana (2013) dan analisis factor-faktor yang mempengaruhi jumlah simpanan nasabah di Bank Syariah (studi kasus Bank Muamalat Indonesia) oleh Ghafur Wibowo (2004). Dari pendahuluan tersebut maka judul pada penelitian ini ; Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah simpanan di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan”.

Sesuai dengan permasalahan dan pendahuluan dalam penelitian ini ,maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh suku bunga, jumlah nasabah, secara parsial terhadap jumlah simpanan, dan jumlah kolektor, secara parsial terhadap jumlah simpanan

di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan

- 2) Untuk mengetahui pengaruh suku bunga, jumlah nasabah, dan jumlah kolektor, secara simultan terhadap jumlah simpanan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

## METODE PENELITIAN

### 1. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka dapat diidentifikasi beberapa variabel sebagai berikut :

- 1) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Jumlah simpanan.
- 2) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel bebas terdiri dari : Suku bunga ( $X_1$ ), Jumlah nasabah ( $X_2$ ) dan Jumlah kolektor ( $X_3$ ).

### 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan, menggunakan metode analisis dengan menggunakan software SPSS versi 2.0

- 1) Analisis Regresi Berganda  
Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga, jumlah nasabah dan jumlah kolektor LPD di Kecamatan Penebel kabupaten Tabanan.
- 2) Koefisien determinasi berganda  
Untuk lebih lengkap hasil perhitungan di atas, maka perlu dicari koefisien-determinasi ( $R^2$ ) dari variabel Suku Bunga ( $X_1$ ), jumlah nasabah ( $X_2$ ) dan jumlah kolektor ( $X_3$ ) dan jumlah simpanan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan (Y). Koefisien determinasi ini mengukur kuat lemahnya hubungan kedua variabel itu, yang di ukur dengan prosentase.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa Suku Bunga ( $X_1$ ), Jumlah nasabah ( $X_2$ ) dan jumlah kolektor ( $X_3$ ) terhadap jumlah simpanan pada

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan (Y). Maka di ukur dengan koefisien determinasi, yaitu koefisien dikalikan 100%. Jadi dengan demikian koefisien determinasi menjadi :  $R^2 \times 100\%$ .

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari suku bunga ( $X_1$ ), jumlah nasabah ( $X_2$ ) dan jumlah kolektor ( $X_3$ ) terhadap jumlah simpanan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan (Y) digunakan uji t – test, dan Uji F ( Varians dalam regresi linear berganda ) uji secara bersama-sama antara suku bunga ( $X_1$ ), jumlah nasabah ( $X_2$ ) dan jumlah kolektor ( $X_3$ ) terhadap jumlah simpanan pada Lembaga

Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh jsuku bunga, jumlah nasabah, dan jumlah kolektor secara simultan terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan baik secara parsial maupun secara serempak digunakan analisis regresi linear berganda.

Dari persamaan diatas maka dengan bantuan program komputer *Statistic Package For Social Science* (SPSS) diperoleh dari a,  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.336	1.577		-2.750	.012
	Suku Bunga ( $X_1$ )	.403	.314	.094	1.287	.212
	JumlahNasabah ( $X_2$ )	.002	.001	.314	3.445	.002
	JUmlahKolektor ( $X_3$ )	1.210	.164	.675	7.385	.000

Sumber: data diolah

Dari hasil analisis persamaan *regresi* diatas dapat diinterprestasikan hasilnya sebagai berikut: Nilai a = -4,336 artinya rata-rata jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan, Kabupaten Tabanan adalah Rp. -4,336 dengan asumsi variabel suku bunga ( $X_1$ ), jumlah nasabah ( $X_2$ ) dan jumlah kolektor ( $X_3$ ) sama dengan nol.

Nilai  $b_1 = 0,403$  artinya apabila jumlah kredit naik satu rupiah maka jumlah simpanan LPD Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan, akan meningkat sebesar Rp. 0,403 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai  $b_2 = 0,002$  artinya apabila jumlah nasabah meningkat satu rupiah maka jumlah simpanan LPD Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan, akan meningkat menjadi Rp. 0,002 dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai  $b_3 = 1,210$  artinya apabila tingkat suku bunga meningkat satu persen maka jumlah simpanan LPD Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan, akan meningkat sebesar Rp. 1,210 dengan asumsi variabel lain konstan.

### 2. Uji Hipotesis Pertama (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini diuji pengaruh suku bunga, jumlah nasabah dan jumlah kolektor terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

- Pengaruh suku bunga secara parsial terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Menurut hasil hitunga; t hitung lebih kecil dari t tabel atau 1,287 lebih kecil daripada 2,080 atau signifikansi 0,212 lebih besar daripada 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ini berarti suku bunga berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan penebel, Kabupaten Tabanan.
- Analisis pengujian data jumlah Nasabah ( $X_2$ ) terhadap Jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan (Y).Oleh karena t hitung lebih besar dari t tabel atau 3,445 lebih besar daripada 2,080

atau signifikansi 0,002 lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti jumlah nasabah berpengaruh nyata positif terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

- c. Analisis pengujian data tingkat jumlah kolektor ( $X_3$ ) terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan (Y). Oleh karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau 7,385 lebih besar daripada 2,080 atau signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti jumlah kolektor

berpengaruh nyata positif terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan

### 3. Uji Hipotesis Kedua (Uji F)

Uji secara bersama-sama antara suku bunga ( $X_1$ ) jumlah nasabah ( $X_2$ ) dan jumlah kolektor ( $X_3$ ) terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan penebel, Kabupaten Tabanan (Y). Menggunakan rumus (Gujarati, 1995). Dalam perhitungan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.950 <sup>a</sup>	.903	.889	1.04911	.903	64.907	3	21	.000

Sumber; data diolah

Data tersebut menunjukkan  $F$  hitung adalah 64,907 dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan  $F$  tabel pada taraf kepercayaan 95% (0,05) adalah 2,73. Pada kedua perhitungan  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dan signifikansinya  $0,000 <$   $0,05$ , Hal ini berarti hipotesi secara silmutan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Oleh karena  $F$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel atau 64,907 lebih besar dari 3,07 atau signifikansinya lebih kecil dari 5 %. Pada kedua perhitungan  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dan signifikansinya  $0,000 <$   $0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima berarti suku bunga, jumlah nasabah dan jumlah kolektor berpengaruh secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Besarnya pengaruh ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama mempengaruhi jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

### SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Suku bunga berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap jumlah simpanan

LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

2. Jumlah nasabah berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.
3. Jumlah kolektor berpengaruh nyata positif secara parsial terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.
4. Suku bunga, jumlah nasabah dan jumlah kolektor berpengaruh nyata secara bersama-sama terhadap jumlah simpanan LPD di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonomitrika Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Hersana, I Komang Dodi, Nyoman Trisna Herawati, Ananta Wikrama Tungga Atmadja. 2014. Pengaruh jumlah kredit, Nasabah, dan Tenaga Kerja terhadap pendapatan lembaga perkreditan desa (LPD) Kecamatan Tejakula. *Jurnal Ilmiah Akuntansi S1 Volume II No. 1*. Undiksa. Singaraja

- Khairunnisa, 2001, "*Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah)*", Thesis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tidak dipublikasikan.
- Kotler, Philip dkk. 1996. *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*. Terjemahan Fandy Tjiptono. Yogyakarta Andi.
- Kurniasari, Tri Widya. 2007. Lembaga Perkreditan Desa dalam Perspektif Hukum Sebuah Lembaga Keuangan Adat Hindu Penggerak Usaha Sektor Informal Bali. *E Journal Masyarakat dan Budaya*. Volume 9, Nomor 1, Tahun 2007
- Wibowo, Muh. Ghafur. 2004. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia) *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. V, No. 2, Desember 2004:130-147. Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga.
- Pusporanoto, Mudrajad dan Suhardjono (2004). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutika dan Sujana. 2013. Analisis Faktor Kinerja Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.1 (2013): 68-84. Universitas Udayana.